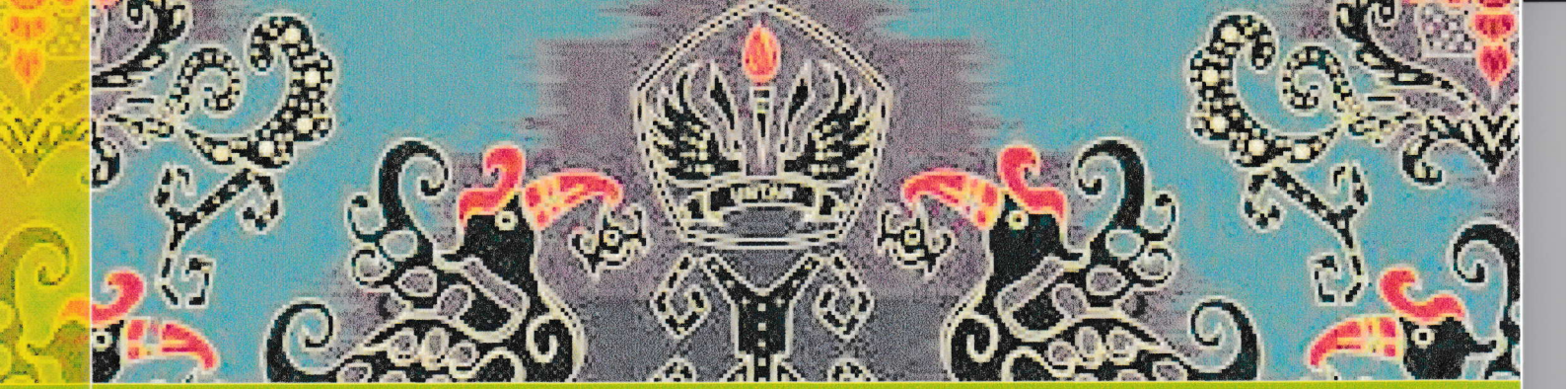




ISSN 1410-2846

GURU MEMBANGUN

Edisi Januari Vol. 30 No. 1 Tahun 2014



Diterbitkan oleh:
**IKATAN KELUARGA ALUMNI FKIP
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

GURU MEMBANGUN

(Volume 30, Nomor 1, Edisi Januari, Tahun 2014)

Diterbitkan Oleh	: Ikatan Keluarga Alumni FKIP Universitas Tanjungpura
Pelindung	: Rektor Universitas Tanjungpura Dekan FKIP Universitas Tanjungpura
Pemimpin Umum	: Ketua Umum IKA FKIP Untan
Pemimpin Redaksi	: PD III FKIP Untan
Wakil Pemimpin Redaksi	: Dr. H. Syahwani Umar, M.Pd.
Dewan Redaksi	: Dr. Wahyudi Dr. Martono Drs. Nanang Heryana, M.Pd. Drs. Syambasril, M.Pd. M. Basri, M.Pd.
Redaktur Pelaksana	: Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. Drs. Edy Yusmin, M.Pd. Drs. H. Suhardi Marli, M.Pd.
Tata Usaha	: Rusli
Staf Tata Usaha	: Nurlia Yunira

Alamat Redaksi

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi (Kampus FKIP Untan)

Buletin "GURU MEMBANGUN" diterbitkan sebagai media komunikasi informasi bagi dosen dan alumni FKIP, mahasiswa, dan guru di daerah Kalimantan Barat.

Redaksi menerima sumbangan naskah/artikel, yang karangannya tidak lebih dari 10 (sepuluh) halaman kertas A4 diketik satu spasi. Redaksi berhak mengadakan perubahan tanpa mengubah isinya

Edisi Januari 2014

GURU MEMBANGUN

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak baik sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun tanpa izin resmi dari penerbit

Diterbitkan Oleh:

Ikatan Keluarga Alumni

FKIP Universitas Tanjungpura

ISSN 1410-2846

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, akhirnya kami dapat menyelesaikan buletin Guru Membangun Volume 30, Nomor 1, Edisi Januari, Tahun 2014. Pada nomor ini, tulisan ilmiah yang disajikan adalah:

NO	JUDUL	PENULIS
1	MENAKAR KEBERMAKNAAN PEMBELAJARAN SAINS MENGGUNAKAN <i>LEP MODEL</i>	Tomo Djudin
2	MODEL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI DASAR HARMONI SOSIAL BAGI DAERAH RAWAN KONFLIK (Studi Pengembangan di Sekolah Dasar Kabupaten Rawan Konflik Provinsi Kalimantan Barat)	Aunurrahman; Marmawi, R.; Halida
3	PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL <i>CONNECTED</i> DENGAN TEMA BUDI DAYA TANAMAN OBAT DI SEKITAR SEKOLAH (Penelitian Tindakan di Kelas III, Semester I SD 14 Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya)	Tahmid Sabri
4	PROFIL KINERJA DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNTAN	Nuraini Asriati, M.Basri
5	KEEFEKTIFAN STRATEGI PARAFRASE PADA PEMAHAMAN MEMBACA DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA YOGYAKARTA	Suwanto
6	TUMBUH KEMBANGNYA MOTIVASI SISWA DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK DI SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI PONTIANAK	Isnawati Murni
7	FEMINISME, BUDAYA, DAN AGAMA	Agus W.
8	PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULISNASKAH DRAMA MENGGUNAKAN MEDIA MODEL PADASISWAKELAS XI IPS 1 SEMSTER 2 SMA NEGERI 4 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2009/2010	Fatmawati

Redaksi menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak, telah membantu terbitnya buletin pada edisi Agustus ini.

Akhirnya, semoga buletin ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pembangunan pendidikan nasional.

Pontianak, 26 Januari 2014

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
MENAKAR KEBERMAKNAAN PEMBELAJARAN SAINS MENGGUNAKAN <i>LEP MODEL</i>	
Oleh: Tomo Djudin.....	1
MODEL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI DASAR HARMONI SOSIAL BAGI DAERAH RAWAN KONFLIK (Studi Pengembangan di Sekolah Dasar Kabupaten Rawan Konflik Provinsi Kalimantan Barat)	
Oleh: Aunurrahman; Marmawi, R.; Halida	9
PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL <i>CONNECTED</i> DENGAN TEMA BUDIDAYA TANAMAN OBAT DI SEKITAR SEKOLAH (Penelitian Tindakan di Kelas III, Semester I SD 14 Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya)	
Oleh: Tahmid Sabri.....	23
PROFIL KINERJA DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNTAN	
Oleh: Nuraini Asriati, M.Basri	35
KEEFEKTIFAN STRATEGI PARAFRASE PADA PEMAHAMAN MEMBACA DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA YOGYAKARTA	
Oleh: Suwanto.....	47
TUMBUH KEMBANGNYA MOTIVASI SISWA DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK DI SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI PONTIANAK	
Oleh: Isnawati Murni	61
FEMINISME, BUDAYA, DAN AGAMA	
Oleh: Agus W.	73
PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULISNASKAH DRAMA MENGGUNAKAN MEDIA MODEL PADASISWAKELAS XI IPS 1 SEMSTER 2 SMA NEGERI 4 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2009/2010	
Oleh: Fatmawati.....	85

PROFIL KINERJA DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNTAN

oleh

Nuraini Asriati dan Muhammad Basri
(nuraini_fkip@yahoo.co.id)

Abstrak: Salah satu pilar terdepan untuk mengarahkan sasaran sistem pendidikan yang dibangun lembaga pendidikan tinggi adalah peran dosen yang secara langsung membentuk karakter kepribadian dan kompetensi mahasiswa. Dosen sebagai salah satu anggota civitas akademika perguruan tinggi memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh dosen sesuai dengan peranannya. Untuk dapat menentukan kualitas kinerja dosen perlu adanya kriteria yang jelas meliputi aspek kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, prakarsa, kemampuan, dan komunikasi. Hasil menunjukkan bahwa masih sangat kurang dosen melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ditawarkan pihak Dikti.

Kata kunci : profil kinerja, professional dosen, tri dharma perguruan tinggi.

Pendahuluan

Pendidikan di era kekinian memang sudah seharusnya menuntut otentitas di segala bidang dengan mengedepankan paradigma manajemen pendidikan yang modern dan profesional. Oleh karenanya lembaga lembaga pendidikan terutama pendidikan tinggi diharapkan mampu mewujudkan perannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim akademik, penilaian diri, komunikasi dan keterlibatan masyarakat sebagai bagian dari mekanisme kontrol terhadap eksistensi pendidikan itu sendiri.

Satu di antara pilar terdepan untuk mengarahkan sasaran sistem pendidikan yang dibangun lembaga pendidikan tinggi adalah peran tenaga pengajar yang secara langsung membentuk karakter kepribadian dan kompetensi mahasiswa. Oleh karena sudahnya lembaga pendidikan memiliki tingkat selektifitas yang tinggi terhadap kualitas tenaga pengajar, untuk menjaga agar realibility sistem pendidikan terjaga dengan baik. Untuk itu, lembaga pendidikan harus mampu menemukan dan menjaga sosok performance tenaga pengajar yang ditandai dengan keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa mendidik yang tinggi, memiliki

keimanan dan ketakwaan, penguasaan iptek, etos kerja dan disiplin sebagai tenaga pengajar dengan mengedepankan kualitas.

Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian prestasi merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Kinerja dosen pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh dosen tersebut sesuai dengan peranannya. Untuk dapat menentukan kualitas kinerja dosen perlu adanya kriteria yang jelas. Mitchell (1978) menyatakan bahwa kinerja meliputi beberapa aspek, yaitu aspek kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, prakarsa, kemampuan dan komunikasi.

Dalam PP No.30 Tahun 1990 tentang fungsi perguruan tinggi dan PP No.60 tahun 1999 Bab II pasal 2 tentang tujuan pendidikan tinggi, maka seorang dosen sebagai salah satu anggota civitas akademika perguruan tinggi memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis. Pelayanan mahasiswa dapat dibedakan atau dilaksanakan melalui beberapa tingkatan. Pelayanan mahasiswa ditingkat fakultas dilakukan oleh staf fakultas. Layanan yang tersedia disini meliputi layanan administrasi, akademik dan mahasiswa. Layanan mahasiswa di tingkat jurusan dilakukan oleh dosen dosen dan staf jurusan.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama dosen tersebut adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 sks dan paling banyak 16 sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Sedangkan profesor atau guru besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai tugas khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarluaskan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat.

Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dievaluasi dan dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan. Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur dan beradab.

Untuk melaksanakan fungsi dan peran serta kedudukan yang sangat

strategi tersebut diperlukan dosen yang profesional. Sebagaimana diamanatkan dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Bab I pasal 1 ayat2).

Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Kompetensi tenaga pendidik khususnya dosen diartikan sebagai perangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Kinerja dinilai dari hasil kerja di bidang pendidikan tinggi, bidang bimbingan, bidang penelitian, bidang pengabdian dan bidang administrasi. Untuk menghasilkan kinerja yang tinggi, dosen harus menjalankan seluruh fungsinya dengan baik, tugas tugas dosen dalam menjalankan profesinya adalah mendidik, membimbing,

meneliti, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan diketahui profil dosen yang dapat meningkatkan kinerja akan dapat dilakukan perencanaan dan pengembangan sumber daya dosen ke arah peningkatan kualitas lulusan dan kualitas perguruan tinggi. Ada sebanyak 36 orang dosen menjadikan kekuatan jurusan pendidikan IPS membangun bangsa ini sejajar dengan program program studi lainnya yang berada pada lingkungan FKIP Untan. Penelitian ini mengkaji kinerja dosen jurusan Pendidikan IPS dalam bidang pengajaran, penelitian, PKM, dan bimbingan.

Kinerja Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan Profesor atau Guru Besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai kewajiban khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan luasnya gagasannya untuk mencerahkan masyarakat.

Tugas utama dosen tersebut adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 sks dan paling banyak 16 sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Kegiatan penelitian dosen merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yang merupakan kegiatan yang pelaksanaannya cukup kompleks, yang menyebabkan kinerja dosen

untuk bidang ini menjadi rendah dibandingkan kegiatan lainnya yaitu pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Banyak faktor, yang diperkirakan memengaruhi kondisi ini.

Dengan demikian kinerja penelitian dosen juga dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap atribut-atribut yang melekat pada kegiatan penelitian, mempertimbangkan pengaruh dari orang-orang dari lingkungan terdekatnya, dan dipengaruhi juga oleh persepsi terhadap kendali perilaku berupa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan. Untuk kegiatan penelitian, secara normal seorang dosen mempunyai kewajiban untuk melakukan satu penelitian untuk satu tahun, dengan alokasi waktu yang harus disediakan oleh peneliti utama adalah 10 jam per minggu. Dengan demikian produktivitas perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian rasionya adalah 1 (satu) per tahun, berarti satu penelitian untuk satu dosen. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen berdasarkan Teori Determinan Intensi yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Faktor-faktor tersebut meliputi sikap dosen terhadap kegiatan penelitian, pengaruh sosial berupa norma subjektif para dosen yaitu sejauhmana kepatuhan para dosen dalam memenuhi keinginan pihak-pihak yang dianggap penting untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pengabdian pada masyarakat merupakan faktor pengukur penting bagi dosen/tenaga pengajar. Wujud kepedulian arti makna jabatan fungsional dosen dan kepekaan terhadap kondisi masyarakat akan

diuji melalui beberapa faktor tersebut. Badan Akreditasi telah jauh-jauh mengingatkan pentingnya faktor tersebut, dan dalam rangka sertifikasi dosen maka faktor tersebut merupakan hal crucial yang harus dipersiapkan. Di sisi lainnya banyak sekali fasilitas yang telah diberikan oleh dirjen pendidikan tinggi dalam hal pengembangan maupun penguatan dana. Namun di sisi lainnya, seringkali faktor ini terbengkalai bahkan menurunkan grade perguruan tinggi pada saat melakukan Akreditasi.

Pendefinisian antara Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat harus jelas dan diwadahi melalui suatu kebijakan institusi. Harus disadari bahwa pendefinisian tersebut akan membawa dampak pada perwujudan kompetensi mahasiswa yang dihasilkan, dan kompetensi dosen/tenaga pengajar. Banyak hal yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun 'membuat laporan'/'jurnal penelitian' merupakan suatu permasalahan sendiri yang harus diatasi. *Platform* tersebut harus terlihat jelas dalam suatu institusi pendidikan

Bagaimana dengan peran dosen lainnya? Dosen sangat diharapkan menjadi motor agen trenaformasi dalam menghasilkan calon pekerja yang cerdas yang adaptif terhadap perubahan. Harapan yang tinggi ini tidak terlepas dari peran dosen sebagai eksekutor kurikulum yang "langsung" berinteraksi mahasiswa. Sehingga walaupun kurikulum dan sistem penyelenggaraan pendidikan yang lain belum dapat disesuaikan namun dengan kreativitas dosen dapat

menyesuaikan isi dalam kurikulum diharapkan masih memungkinkan tetap relevan dengan tuntutan lingkungan kerja yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus. Ada beberapa fungsi dosen antara lain: 1)Dosen Sebagai Pengasuh Mata Kuliah; dan 2)Dosen Wali/Pembimbing Akademik.

Perwalian dapat dikatakan sebagai proses konsultasi mahasiswa kepada dosen wali baik dalam bidang akademik maupun non-akademik untuk menunjang keberhasilan studi dan perkembangan mahasiswa. Bagian penting dari perwalian adalah memberikan saran dan informasi akademik termasuk informasi mengenai peraturan dan prosedur akademik terkait dengan kemajuan studi masing-masing individu mahasiswa. Bentuk perwalian terjadwal ini dapat berupa pertemuan dosen wali dengan semua mahasiswa untuk memberikan informasi akademik dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Untuk mahasiswa baru yang sedang mengalami transisi dari cara belajar di SMA ke universitas, perwalian terjadwal ini perlu lebih sering diselenggarakan. Bentuk lain perwalian terjadwal adalah perwalian pada awal semester berupa konsultasi untuk menentukan matakuliah yang akan diambil. Dengan sistem *on-line*, konsultasi pemilihan matakuliah dapat dilakukan melalui internet. Namun *dosen wali tetap wajib melakukan tatap muka* dengan mahasiswa dengan tujuan agar dapat mendorong mahasiswa meningkatkan prestasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang memerlukan.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh dosen secara khusus kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan keterampilan belajar (*learning skill*) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim yang bertugas khusus untuk itu. Tujuan bimbingan akademik adalah: a) Membantu mahasiswa dalam memilih menyusun dan merencanakan program studi jangka pendek maupun jangka panjang; b)Memantau perkembangan mahasiswa khususnya yang menyangkut kemajuan studinya, dan memberi gambaran yang sesuai dengan keadaan dirinya. Sedangkan bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL I di sekolah latihan, setiap 1 – 15 mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen, sedangkan pelaksanaan di perkuliahan setiap 1 – 10 mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen. Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing dari tenaga akademik Program Studi.

Skripsi adalah karya tulis resmi akhir mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi menggambarkan kemampuan akade-

mik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian bidang studi (baik pendidikan maupun nonkependidikan). Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 2002). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi, karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai serjana. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi.

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang Digunakan

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Cresswill, 1994) agar lebih terpadu dan saling mendukung. Menurut Sugiono (2006), pendekatan kualitatif digunakan bersama untuk

meneliti pada objek yang sama, tetapi tujuannya berbeda. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Selanjutnya, metode penelitian ini menggunakan *research and developmental* (Borg & Gall, 1989). Penelitian akan ditempuh melalui beberapa tahap, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu: (1). Memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja dosen melalui evaluasi kinerja yang akurat dan berbasis pengawasan, (2). Memperoleh dan mencetak laporan tentang tingkat kinerja dosen secara cepat dan akurat untuk berbagai kebutuhan level manajemen organisasi fakultas.

Hasil dan Pembahasan

Kinerja dosen yang dipersepsikan oleh mahasiswa dalam menilai kepuasan memperoleh pelayanan dalam (1) Kinerja Proses belajar mengajar; (2) Kinerja Bimbingan akademik; (3) Kinerja Bimbingan PPL; dan (4) Kinerja Bimbingan skripsi. dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Pengajaran

Komponen kinerja	Kinerja Mengajar (%)				
	1 (kurang sekali)	2 (kurang)	3 (cukup)	4 (baik)	5 (baik sekali)
1	1.887	24.528	39.623	33.962	0
2	0	0	30.189	43.396	26.415
3	1.887	20.755	30.189	33.962	13.208
4	0	33.962	26.415	32.075	7.5472

5	1.887	1.8868	45.283	26.415	24.528
6	0	7.5472	20.755	50.943	20.755
7	3.774	7.5472	41.509	39.623	7.5472
8	0	15.094	32.075	39.623	13.208
9	0	0	18.868	47.17	33.962
10	0	0	35.849	47.17	16.981
11	0	16.981	24.528	37.736	20.755
12	0	1.8868	39.623	49.057	9.434
13	0	7.5472	39.623	39.623	13.208
14	3.774	26.415	39.623	22.642	7.5472
15	0	0	15.094	58.491	26.415
16	3.774	26.415	28.302	33.962	7.5472
17	0	13.208	32.075	33.962	20.755
18	1.887	1.8868	32.075	45.283	18.868
19	0	9.434	43.396	37.736	9.434
20	0	3.7736	22.642	41.509	32.075

Sumber : Data Olahan, 2012

Tabel 2: Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Bimbingan Akademik

Komponen kinerja	Kinerja Bimbingan Akademik (%)				
	1 (kurang sekali)	2 (kurang)	3 (cukup)	4 (baik)	5 (baik sekali)
1	1.887	20.755	26.415	41.509	9.434
2	7.547	15.094	33.962	22.642	20.75
3	3.774	22.642	33.962	22.642	16.98
4	1.887	20.755	24.528	33.962	18.87
5	1.887	20.755	32.075	28.302	16.98
6	3.774	16.981	41.509	28.302	9.434

7	13.21	37.736	33.962	13.208	1.887
8	7.547	15.094	28.302	33.962	15.09
9	1.887	15.094	28.302	35.849	18.87
10	3.774	18.868	33.962	22.642	20.75
11	7.547	24.528	24.528	28.302	15.09
12	7.547	18.868	30.189	20.755	22.64

Sumber : Data Olahan, 2012

Tabel 3: Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Pembimbingan PPL

Komponen kineja	Kinerja Bimbingan PPL (%)				
	1 (kurang sekali)	2 (kurang)	3 (cukup)	4 (baik)	5 (baik sekali)
1	1.887	7.5472	11.321	52.83	26.42
2	0	9.434	20.755	43.396	26.42
3	0	9.434	13.208	45.283	32.08
4	0	9.434	16.981	43.396	30.19
5	0	11.321	9.434	47.17	32.08
6	0	5.6604	11.321	45.283	37.74
7	0	3.7736	13.208	32.075	50.94
8	0	9.434	11.321	43.396	35.85
9	0	5.6604	15.094	35.849	43.4
10	0	11.321	16.981	47.17	24.53
11	0	15.094	20.755	45.283	18.87
12	0	7.5472	22.642	47.17	22.64
13	0	7.5472	24.528	47.17	20.75

Sumber : Data Olahan, 2012

Tabel 4: Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Pembimbingan Skripsi

Komponen kinerja	Kinerja Bimbingan Skripsi (%)				
	1 (kurang sekali)	2 (kurang)	3 (cukup)	4 (baik)	5 (baik sekali)
1	1.887	11.321	24.528	52.83	9.434
2	0	5.6604	32.075	47.17	15.09
3	1.887	13.208	20.755	45.283	18.87
4	1.887	16.981	18.868	37.736	24.53

5	1.887	16.981	22.642	45.283	13.21
6	0	3.7736	24.528	47.17	24.53
7	3.774	11.321	22.642	41.509	20.75
8	0	5.6604	7.5472	58.491	28.3
9	0	1.8868	16.981	41.509	39.62
10	3.774	1.8868	22.642	43.396	28.3
11	1.887	13.208	16.981	52.83	15.09
12	0	3.7736	18.868	54.717	22.64
13	1.887	3.7736	16.981	52.83	24.53
14	7.547	7.5472	15.094	50.943	18.87
15	1.887	7.5472	22.642	52.83	15.09
16	1.887	1.8868	20.755	52.83	22.64

Sumber : Data Olahan, 2012

Berdasarkan penyajian data di atas, analisis persentase koreksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5: PERSENTASE KOREKSI KINERJA DOSEN

Kinerja	Kinerja Mengajar																			
No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Σ	162	210	178	166	196	204	180	186	220	202	192	194	190	161	218	167	192	200	184	213
$\Sigma_{\max}$	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265
% koreksi	61	79	67	63	74	77	68	70	83	76	72	73	72	61	82	63	72	75	69	80
Persentase Total = $1.439,632 : 20 = 72\%$																				

Kinerja	Kinerja Bimbingan Akademik											
No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Σ	178	177	173	184	176	171	134	177	188	178	169	176
$\Sigma_{\max}$	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265
% koreksi	67	67	65	69	66	65	51	67	71	67	64	66
Persentase Total = $785,283 : 12 = 65\%$												

Kinerja	Kinerja Bimbingan PPL												
No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Σ	209	205	212	209	212	220	228	215	221	204	195	204	202
$\Sigma_{\max}$	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265
% koreksi	79	77	80	79	80	83	86	81	83	77	74	77	76
Persentase Total = $1032,453 : 13 = 79\%$													

Kinerja	Kinerja Bimbingan Skripsi															
No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Σ	189	197	194	194	186	208	193	221	222	207	194	210	209	194	197	208
$\Sigma_{\max}$	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265
% koreksi	71	74	73	73	70	78	73	83	84	78	73	79	79	73	74	78
<i>Persentase Total = 1216,226 : 16 = 76%</i>																

Olahan data di atas menunjukkan persentase koreksi kinerja dosen yang dipersepsikan oleh mahasiswa. Kepuasan mahasiswa tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kategori tingkat kepuasan pelayanan yang dikemukakan oleh Mulyono (2006), sebagai berikut:

89,18% - 97,07% = Sangat Memuaskan
 81,30% - 89,17% = Memuaskan
 73,42% - 81,29% = Cukup Memuaskan
 65,54% - 73,41% = Tidak Memuaskan

Uraian di atas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen adalah sebesar 72%, berdasarkan kategori di atas, masuk dalam kategori TIDAK MEMUASKAN. Selanjutnya kepuasan mahasiswa terhadap kinerja bimbingan akademik sebesar 65%, ini berarti bahwa persepsi mahasiswa terhadap bimbingan akademik berada di bawah kategori tidak memuaskan. Sementara itu, kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan PPL yang dilakukan oleh dosen adalah sebesar 79%, yang masuk pada kategori CUKUP MEMUASKAN. Dan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja bimbingan skripsi yang dilakukan oleh dosen adalah sebesar 76%, yang

termasuk dalam kategori CUKUP MEMUASKAN. Kinerja dosen secara umum ditinjau dari kinerja mengajar, bimbingan akademik, bimbingan PPL dan bimbingan skripsi adalah sebesar 73%, atau berada pada kategori TIDAK MEMUASKAN.

Kinerja dosen di bidang penelitian berdasarkan jumlah penelitian yang telah dilakukan dosen selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan kriteria beban kerja dosen maka seorang dosen mempunyai beban kerja untuk melakukan satu penelitian untuk satu tahun. Berarti untuk kurun waktu tiga tahun, seorang dosen seharusnya menghasilkan tiga penelitian namun dalam hal ini peneliti hanya mendapat data satu tahun yaitu tahun ajaran 2012/2013. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dosen sebagian besar masih mengandalkan DIPA. Hanya 1% yang mengajukan proposal berupa hibah hibah yang ditawarkan oleh DIKTI. Begitu juga dengan kinerja dosen bidang PKM masih sangat terbatas untuk bersaing untuk memperebutkan tawaran dari Dikti.

Penutup

Kinerja dosen secara keseluruhan dalam bidang pengajaran tidak memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari

16
208
265
78

perhitungan hanya 72% . begitu juga kinerja dosen dalam bidang penelitian masih sangat kurang. Hal ini ditunjukkan hanya beberapa dosen yang melakukan penelitian. Kinerja dosen dalam bidang pengabdian pada masyarakat masih sangat kurang hanya 1% dosen yang melakukan penelitian selain DIPA Untan. Kinerja dosen bidang pembimbingan berupa bimbingan akademik, bimbingan PPL dan bimbingan skripsi menunjukkan cukup memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan, terdapat 79%. Dalam kaitannya dengan beban kerja dosen bidang

penelitian dan pengabdian pada masyarakat, hendaknya dosen mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya melalui penulisan karya ilmiah yang didanai oleh Dikti seperti hibah kompetensi, strategis nasional, hibah bersaing dan fundamental,dll. Sekain itu, dosen dalam meningkatkan kinerja bidang pengajaran dan pembimbingan, hendaknya pihak jurusan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif seperti suasana pembelajaran yang dilengkapi sarana dan prasarana yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Kustono, HM, dkk, 2010, Pedoman Beban Kerja Dosen 2010, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Kiki Rizki Nadratushalihah, 2009, Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi, diakses h ttp://www.goegle.com, Selasa tanggal 10 Oktober 2012.
- LN Syamsu Y dan Nurishan Juntika, 2005, Landasan Bimbingan dan Konseling, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Menap, 2009, Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik, diakses http :// www.goegle.com. Jumat tanggal 5 Oktober 2012.
- Nurishan Juntika A, 2005, Bimbingan dan Konseling Dalam Latar Berbagai Kehidupan . Bandung : PT. Rafika Aditama.
- Pedoman Akademik, 2009, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Syahwani Umar dan Syambasril, 2006, Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan I Microteaching, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Tatik Surya, 2006, Tingkatkan Peran PT dan Dosen Dalam Mewujudkan Knowledge Society, diakses <http://www.goegle.com> Rabu, tanggal 30 September 2012.